

SKRIPSI

**TINDAKAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PEMPEK
PROGRAM KAMPUNG KREATIF TANGGO RAJO CINDO
KELURAHAN 7 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA**



**VIONI SAFIRA WULANDARI
07021381823127**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

TINDAKAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PEMPEK PROGRAM KAMPUNG KREATIF TANGGO RAJO CINDO KELURAHAN 7 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu
Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



VIONI SAFIRA WULANDARI
07021381823127

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

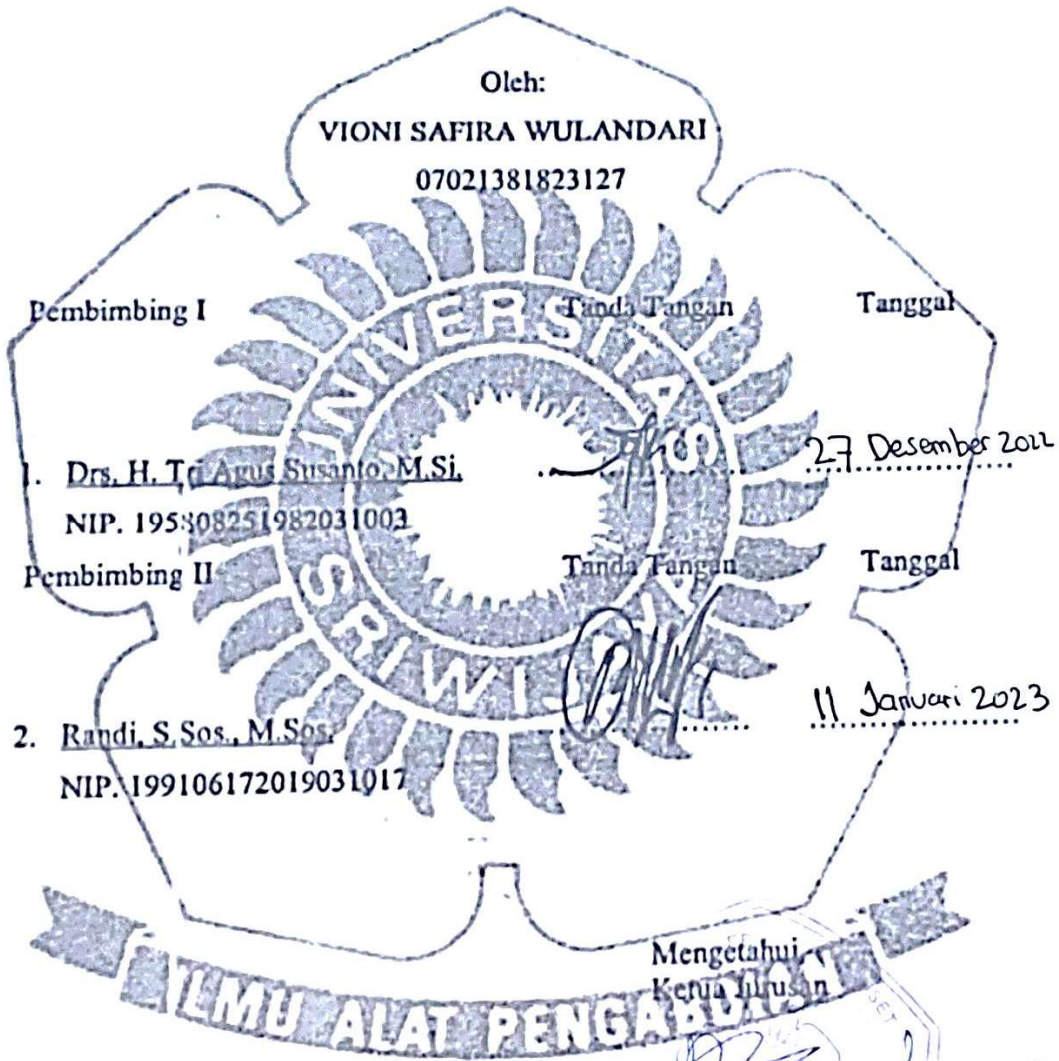
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Tindakan Sosial Ekonomi Pedagang Pempek Program Kampung Kreatif
Tango Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota
Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh:

VIONI SAFIRA WULANDARI

07021381823127



Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Drs. H. To Agus Susanto, M.Si.

NIP. 195808251982031003

[Handwritten signature]

27 Desember 2022

Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

2. Randi, S.Sos., M.Sos.

NIP. 199106172019031017

[Handwritten signature]

11 Januari 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan

[Handwritten signature]

Dr. Diana Dewi Sartika M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**TINDAKAN SOSIAL EKONOMI
PEDAGANG PEMPEK PROGRAM KAMPUNG KREATIF TANGGO
RAJO CINDO KELURAHAN 7 ULU KECAMATAN SEBERANG ULU I
KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
KELUARGA**

Skripsi

Oleh :

VIONI SAFIRA WULANDARI

07021381823127

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 6 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Tri Agus Susanto, M.Si
NIP. 195808251982031003

2. Randi. S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan

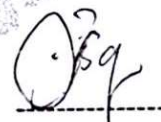


Penguji :

1. Mery yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122

2. Muhammad Izzudin., S.Si., M.SC
NIP. 198806222019031011

Tanda Tangan




Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIONI SAFIRA WULANDARI

NIM : 07021381823127

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Tindakan Sosial Ekonomi Pedagang Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2022

Yang buat pernyataan,



VIONI SAFIRA WULANDARI
07021381823127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.”

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT
2. Nabi Muhammad SAW
3. Kedua orang tua yang sangat saya cintai
4. Seluruh keluarga dan sahabat
5. Dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. H. Tri. Agus Susanto, MS dan Bapak Randi, S. Sos., M.Sos
6. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Assallammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis diberikan kekuatan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Tindakan Sosial Ekonomi Pedagang Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga” Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa selalu memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan inshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Umum, Kepegawaian dan Alumni Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andries Leonardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
10. Ibu Dr.Diana Dewi Sartika,M.Si selaku ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
12. Bapak Drs. H. Tri. Agus Susanto, MS selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
13. Bapak Randi, S. Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
14. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan maupun eskalasi pasca kampus.
15. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
16. Kepada masyarakat serta pedagang dikampung kreatif pempek tanggo rajo cindo kelurahan 7 ulu kecamatan seberang ulu 1 kota Palembang yang telah memberian izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
17. Kepada Kedua Orang Tua tersayang, Bapak Ngadimin dan Rohani Agustini. Terimakasih telah memberikan banyak fasilitas dalam bentuk materil dan moril hingga diri ku ini bisa berada di titik ini, Bapak dan Ibu merupakan sosok orang tua yang hebat, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidup ini dalam mengatasi rintangan yang dilalui.

Doa kalian yang menjadikan ku untuk selalu semangat dalam mencapai cita-cita ku. Sehat selalu dan panjang umur ibu dan bapak.

18. Kepada Kakak ku tersayang M. Andi Lala Purbowo beserta istri serta keluarga besar Amadiyah yang telah memberikan nasihat, dukungan dan memberikan semangat selama masa perkuliahan.
19. Kepada Orang terdekat yang saat ini bersama saya, terimakasih atas segala dukungannya, partisipasinya, serta dorongan sehingga saya bisa mengerjakan skripsi ini dengan tepat waktu.
20. Kepada Sahabatku yang paling setia Nadila Putri Efendi, Saidelia Dwi Oktari, Dwi Fitriyani, Vira Riyanti, Septiara dwi audina dan teman – teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu Terimakasih telah menemani dari awal masuk perkuliahan sampai saat ini di semester akhir yang tidak meninggalkan satu sama lain dan menjadi teman baik dalam proses pendewasaan diri.
21. Kepada teman-teman angkatan Sosiologi 2018 terkhusus sosiologi Kampus Palembang angkatan 2018 yang telah menerima kehadiran saya dan memberikan banyak semangat dalam mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. akhir kata penulisan mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Ya Rabbal Alamin, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, November 2022
Penulis

Vioni Safira Wulandari
Nim. 07021381823127

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang Tindakan Sosial Ekonomi Pedagang Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, para anggotanya mengembangkan kreatifitas dan menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai jual untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang berkaitan dengan tindakan sosial ekonomi. Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Strategi penelitian menggunakan studi kasus, jumlah 10 informan yang terdiri dari 7 Informan utama, 1 Informan kunci dan 2 Informan pendukung. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tindakan Sosial para pedagang pempek dalam meningkatkan pendapatan keluarga yakni menciptakan kepercayaan pada keluarga inti, kepercayaan pada keluarga sedarah/ tetangga, melakukan hubungan kerjasama antara agen dan konsumen serta menghidupkan norma sebagai pengikat antar anggota (pedagang). Selain itu tindakan ekonomi yang dilakukan dengan berperan ganda seorang perempuan (IRT dan Pedagang), dan memproduksi pempek yang tepat dan terjual dengan efektif. Terdapat faktor pendukung dalam meningkatkan pendapatan keluarga, diantaranya kesediaan para pedagang pempek untuk menerima pemberdayaan, ketergantungan antar anggota, sedangkan faktor penghambat dikarenakan faktor cuaca yang tidak menentu, pengaruh teknologi dan sumberdaya pendukung.

Kata Kunci: Tindakan Sosial, Tindakan Ekonomi, Kampung Kreatif


Palembang, 1 Januari 2023

Mengetahui/Menyetujui


Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Tri Agus Susanto., M.Si
NIP. 195808251982031003


Randi, S. Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

This research examines the Socio-Economic Actions of Creative Village Merchants Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Seberang Ulu District 1 Palembang City In Increasing Family Income, its members develop creativity and create something new and different which in turn will increase selling value to increase income family related to socioeconomic action. The research method uses descriptive qualitative research. The research strategy uses case studies, a total of 10 informants consisting of 7 main informants, 1 key informant and 2 supporting informants. Data collection techniques through observation, in-depth interviews and documentation. The results of this study explain that the social actions of pempek traders in increasing family income are creating trust in the nuclear family, trust in families in the same area/neighbors, establishing cooperative relations between agents and consumers and turning on norms as a binder between members (traders). Apart from that, economic action is carried out by having the dual role of a woman (IRT and trader), and producing pempek that is right and sells effectively. There are supporting factors in increasing family income, including the willingness of pempek traders to accept empowerment, interdependence among members, while inhibiting factors are due to uncertain weather, the influence of technology and supporting resources.

Keywords: Social Action, Economic Action, Creative Village


Palembang, 1 januari 2023

Mengetahui/Menyetujui

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Tri Agus Susanto., M.Si
NIP. 195808251982031003


Randi, S. Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Penelitian	16
2.2.1 Konsep Sosial Ekonomi.....	16
2.2.2 Tindakan Sosial.....	17
2.2.3 Tindakan Ekonomi.....	18
2.2.4 Pedagang.....	19
2.2.5 Kampung Kreatif	20
2.3 Pendapatan	21
2.3.1 Konsep Pendapatan.....	21
2.3.2 Pendapatan Keluarga	22
2.3.3 Kerangka Pemikiran.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi Penelitian.....	24
3.2 Jenis dan Sifat Penelitian	25
3.3 Peranan Peneliti.....	25
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Penentuan Informan	26
3.6 Sumber Data.....	27
3.7 Jenis Data	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.9 Teknik Analisis Data.....	29
3.10 Teknik Keabsahan Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	31
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	31
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu 1	34
4.3 Gambaran Umum Kelurahan 7 Ulu	37
4.4 Gambaran Umum Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo	38
4.5 Gambaran Umum Informan Penelitian	40
4.5.1 Informan Kunci	40
4.5.2 Informan Utama	41
4.5.3 Informan Pendukung.....	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Tindakan Sosial Masyarakat di Kampung Kreatif Pempek Tanggo Raja Cindo.....	46
5.1.1 Kepercayaan Pada Keluarga Inti.....	46
5.1.2 Kepercayaan Pada Keluarga Sederah.....	48
5.1.3 Hubungan Kerjasama Antara Agen dan Konsumen.....	50
5.1.4 Norma Sebagai Pengikat Kerjasama.....	54
5.2 Tindakan Ekonomi Masyarakat di Kampung Kreatif Pempek Tanggo Raja Cindo.....	58
5.2.1 Peran Ganda Seorang Ibu Rumah Tanggo.....	58

5.2.2 Produksi Pempek Yang Tepat dan Terjual.....	61
5.3 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat Pedagang Pempek Tanggo Rajo Cindo.....	62
5.3.1 Faktor Pendorong.....	62
5.3.2 Faktor Penghambat.....	67
BAB VI PENUTUP	73
6.1 Kesimpulan..	73
6.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Palembang	31
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Seberang Ulu 1	34
Gambar 4.3 Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo	37
Gambar 4.4 Dapur pedagang pempek	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Batas Wilayah Kota Palembang	32
Tabel 4.2 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk	32
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	33
Tabel 4.4 Batas Wilayah Kecamatan Seberang Ulu 1	34
Tabel 4.5 Luas Wilayah dan Persentase terhadap Luas Kecamatan	35
Tabel 4.6 Jumlah RT dan RW Kecamatan Seberang Ulu 1	36
Tabel 4.7 Jumlah Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.8 Informan Kunci	39
Tabel 4.9 Informan Utama	40
Tabel 4.10 Informan Pendukung	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	23
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jembatan Ampera dikenal sebagai mascot dari Kota Palembang yang juga merupakan ibu kota dari Sumatera Selatan. Bukan hanya sekedar mascot, bagi penduduk Kota Palembang, Ampera menjadi penanda yang memisahkan bagian utara yang disebut ilir dan bagian selatan yang disebut ulu. (Mulya dan Yudana, 2018). Karena posisinya yang berada ditengah serta keunikan dari tempat ini, dilihat oleh masyarakat sebagai peluang yang menjanjikan untuk membuka usaha, karena itu pemerintah kota berupaya untuk memaksimalkan potensi dari sungai musi ini sebagai tempat wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Sebagai bentuk keseriusan dalam perencanaan pembangunan dan pengembangan sungai musi, pemerintah kota telah mengaturnya dalam Peraturan Daerah Kota Palembang No.15 Tahun 2012 mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) tahun 2012-2031, secara jelas dinyatakan bahwa sungai musi akan dikembangkan sebagai tempat pariwisata budaya, sejarah hingga *water front city*. Keberadaan jembatan ampere, dan sungai musi sendiri sebenarnya sudah sangat menjanjikan, ditambah dengan berbagai kekayaan budaya lain yang dimiliki Kota Palembang, seperti pada sector kuliner, Palembang memiliki banyak makanan khas yang dikenal dalam skala nasional, namun sumber kekayaan yang telah ada tetap harus didukung dengan sistem infrastuktur yang memadai untuk menarik perhatian wisatawan, selain itu kesiapan dari Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola sector kuliner dan pariwisata juga harus terus dikembangkan. Sehingga potensi yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat..

Salah satu untuk mengembangkan industri ekonomi kreatif adalah dengan dibentuknya kota kreatif dalam upaya untuk meningkatkan SDM yang memiliki kapabilitas dalam bersaing dan kualitas yang bisa diandalkan (Hartati, 2020).

Dalam menjawab permasalahan itu sebenarnya sudah terdapat beberapa gagasan baik dari Pemerintah maupun komunitas sosial, salah satunya adalah keberadaan kampung kreatif yang dicetuskan oleh para komunitas di Kota Bandung yang kemudian mulai dikenal secara meluas, tujuannya adalah menciptakan lebih banyak ruang kreatif terutama bagi masyarakat yang berada di daerah perkampungan untuk bisa lebih memanfaatkan potensi yang ada di lingkungannya melalui ide-ide kreatif yang bernilai dan bermanfaat. Tentu dalam menjalankan program dibutuhkan partisipasi yang aktif dari masyarakat dan dukungan fasilitas serta dana dari komunitas-komunitas sosial yang ada. Sebenarnya mewujudkan itu bukan menjadi perkara sulit jika pemerintah secara aktif juga memberikan fasilitas dan pemantauan. Menurut Patton dan Subanu (1988), ada dua jenis wilayah kampung yang bisa dijadikan sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas, yang pertama ada wilayah yang dalam jangka waktu panjang terjebak dalam masalah kemiskinan, memiliki jumlah penduduk yang padat namun keberadaannya ditengah kota, inilah yang disebut permukiman informal. Kemudian yang kedua adalah jenis kampung yang tidak padat penduduk, keberadaannya dipinggiran kota, serta masyarakat memiliki pendapatan yang terbilang cukup tinggi..

Definisi Kampung Kreatif Berdasarkan definisi kampung dan kreatif sebelumnya, sebuah konsep tempat yang dapat disebut kreatif harus memiliki aspek baru dari produk kreatif yang dihasilkan. Selain itu, tempat tersebut juga dapat memunculkan aspek interaksi antara individu dan lingkungannya ataupun kebudayaannya, kampung kreatif muncul ketika banyak kelompok masyarakat kreatif yang berperan sebagai bibit kreativitas dan juga mampu mengembangkan lingkungannya sendiri. Sebuah kampung dapat disebut sebagai kampung kreatif ketika adanya keselarasan aktivitas masyarakat di dalamnya sehingga dapat berpengaruh pada lingkungan sekitarnya. Namun kampung kreatif di sini bukan hanya berarti sebuah kampung yang dipadati oleh kerajinan kreatif, namun lebih cenderung ke dalam solusi sebuah perbaikan kampung yang tidak layak huni menjadi suatu daya tarik tersendiri bagi penghuni maupun orang luar di masyarakat urban. Kreatif di sini juga dapat dikategorikan terhadap penggunaannya. Sang inisiator telah mampu mengubah wujud suatu ruang huni yang menjadi motivasi bagi orang lain untuk mengolahnya sehingga kreativitas ini menjadi bersifat menerus. Hierarki Kebutuhan

Dasar Manusia Salah satu teori sosial yang dianggap relevan dengan isu kampung kreatif adalah Hierarchy of Needs oleh Abraham Maslow melalui piramida kebutuhan dasar manusia. Maslow (1954) mengungkapkan bahwa manusia mempunyai nalurinaluri dasar yang dapat memotivasi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan tersebut adalah kebutuhan fisik atau biologis, kebutuhan akan rasa aman, rasa saling memiliki, kebutuhan penghargaan dan harga diri, serta kebutuhan aktualisasi atau perwujudan diri (Newmark, 1977).

Pemerintah Kota Palembang menyebut bahwa sudah ada sebanyak 18 kecamatan saat ini telah memiliki kampung kreatif. Kampung kreatif itu memiliki potensi dan keunggulan yang berbeda, yang diharapkan dapat menjadi rujukan pariwisata di Palembang. Ada kampung kreatif yang mengubah wilayah mereka yang menjadi potensi wisata baru dan lainnya, kampung kreatif juga dapat membangun perekonomian baru dengan segala potensi yang ada. Kurang lebih ada 17 sektor ekonomi kreatif, segala macam keunggulan ditampilkan tiap kampung kreatif (Ratu Dewa).

Mendorong program itu diadakan juga lomba kampung kreatif dengan pemenang pertama Kecamatan Seberang Ulu (SU) 1 yang menonjolkan kampung kreatif kampung pempek. Melalui program ini diharapkan dapat menjadi sebuah perubahan di suatu daerah termasuk tampilan dan ekonomi masyarakatnya. kegiatan itu untuk menggali dan memicu tatanan kegiatan sehari-hari yang berubah menjadi bentuk usaha kreatif agar mayoritas masyarakat dapat menggerakkan ekonomi kerakyatan. Kepala Dinas Pariwisata, (Sulaiman Amin), program ini untuk membangun perekonomian masyarakat lokal melalui pengembangan usaha kreatif, yang di dalamnya terdapat 17 subsektor ekonomi kreatif.

Dengan begitu, meski memiliki nama kampung kreatif, tidak menutup kemungkinan program dijalankan pada penduduk ditengah perkotaan dengan memenuhi unsur-unsur yang ada. Kampung kreatif akan mengembangkan bebrbagai aktivitas kreatif yang pelakunya adlaam masyraakat itu sendiri, dalam beberapa kesempatan, fasilitas bisa didapatkan dari sumber daya local seperti tanah dan bangunan milik masyarakat setempat sehingga biaya yang dibutuhkan dapat berkurang dan tidak lagi ada alasan untuk menunda jalannya kegiatan (Setiawan, 2010). Dalam proses pembentukan kampung kreatif, ada konsep yang digunakan sebagai bahan kajian, yaitu *The Cycle of Urban Creativity*. Konsep ini menilai bagaimana kelemahan ataupun kekuatan dari setiap program kreatif yang sdang dijalankan, kemudian membandingkan tahap perkembangannya (Landry, 2008). Konsep tersebut menghadirkan 5 tahapan dalam program kreatif yang harus dijalankan, yang pertama

ada tahap membentuk ide-ide kreatif, pada tahap ini perlu dikenalkan terlebih dahulu konsep kreativitas. Kemudian dilanjutkan dengan realisasi dari ide kreatif, yaitu tahapan yang terdiri dari aktivitas pengembangan ide kreatif yang sebelumnya telah ditentukan kedalam bentuk aksi nyata. Ketiga memasuki tahap penguatan sistem pendukung, maksudnya adalah menguatkan sistem pelaksanaan serta berbagai aspek pendukung agar kegiatan bisa berkelanjutan. Keempat ada tahap penyediaan ruang basis untuk aktivitas kreatif. Dan yang terakhir adalah tahap evaluasi, untuk menilai bagaimana penyebaran dari aktivitas kreatif serta efektivitas dari kegiatan.

Keseluruhan proses dari pelaksanaan kampung kreatif menjadi wujud adanya ekonomi kreatif sebagai konsep baru dalam mengintensifkan segala informasi untuk mendukung kreatifitas masyarakat dengan menjadikan ide serta pengetahuan dasar dari masyarakat sebagai potensi dari sumber daya manusia sebagai faktor utama (Ali, 2018: 6).

Tindakan Sosial Ekonomi Perspektif Max Weber

Tindakan sosial terdiri dari tindakan yang didefinisikan sebagai perilaku yang memiliki makna yang ditujukan kepada beberapa actor lain. Fenomena tindakan sosial terjadi ketika tindakan-tindakan aktor berulang-ulang dari waktu ke waktu dan dipandang objektif. Sedangkan tindakan ekonomi sebuah tindakan yang semata-mata didorong oleh kepentingan-kepentingan ekonomi atau yang bersifat pemanfaatan (Weber, 1978: 62). Jika ditilik dari tindakan sosial ekonomi pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tango raja cindo menunjukkan proses perkembangan yang mempunyai makna (tujuan) dan nilai manfaat bagi warga atau anggota Kampung kreatif pempek tango raja cindo.

Tindakan sosial para pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tango raja cindo memiliki hubungan sosial yang produktif. Hubungan yang produktif tersebut dikarenakan adanya kerjasama yang menunjang kualitas hidup dan menjadi pegangan dalam menyelesaikan masalah. Tindakan sosial yang dibangun oleh para pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tango raja cindo agar terciptanya kondisi sosial yang harmonis dengan menumbuhkan kepercayaan pada keluarga inti, menumbuhkan kepercayaan pada keluarga sederaah atau tetangga,

hubungan kerjasama dengan agen dan konsumen serta meletakkan norma sebagai pengikat kerjasama.

Kepercayaan pada keluarga inti adalah sarana untuk melakukan kerjasama seperti berdiskusi untuk mengatur sebuah strategi yang tepat, memotivasi agar sukses serta meringan suatu pekerjaan. Jelaslah pada gilirannya akan memberikan dampak positif bagi sebuah keluarga yang menjalankan suatu bisnis dalam hal ini para pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo untuk meningkatkan pendapatan perekonomian.

Kepercayaan pada keluarga tetangga memiliki maksud untuk menciptakan spirit kekeluargaan pada lini yang lebih luas. Ketika spirit kekeluarga yang tinggi maka akan timbul upaya saling mendukung, padahal di Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo adalah kelompok sosial yang memiliki anggota dengan corak pekerjaan yang sama yakni pedagang pempek, namun karena mengedepankan perasaan senasib sepenanggungan maka timbul sikap toleransi.

Hubungan kerjasama antara agen dan konsumen adalah pola hubungan sosial yang efektif dalam menjalankan sebuah usaha dikarenakan diantara mereka mempunyai rasa saling membutuhkan. Prinsip ini memberikan keberlangsungan pedagang pempek dalam berjualan atau berdagang. Hubungan yang terbentuk kerjasama ini menjadikan jalannya usaha (berdagang) menjadi lancar.

Menegakan norma sebagai pengikat kerjasama adalah untuk mengatur individu dalam bertindak dan juga mengikat perjanjian. Aturan (perjanjian) yang ditumbuhkan di lingkungan Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo adalah kerjasama yang harus dipatuhi bersama dan juga kontrol terhadap perilaku dari pihak-pihak yang bekerjasama.

Tipe tindakan sosial Max Weber, tindakan yang dilakukan para pedagang Pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo ini di golongan sebagai tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zweckrationalitat*), tindakan aktor ini muncul dari kesadarannya sendiri dan dari situasi eksternal dalam posisinya sebagai obyek.

Tindakan ekonomi yang dilakukan oleh para pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo ini yaitu melakukan peran ganda sebagai ibu

rumah tangga dan melakukan produksi pempek yang tepat dan terjual. Mayoritas para pedagang pempek adalah ibu rumah tangga yang harus mengurus aktifitas rumah tangga, namun demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari seorang ibu rumah tangga tersebut mau tidak mau turun untuk membantu pendapatan suaminya agar bertahan hidup yang dilakukan dengan segala cara yang memanfaatkan segala potensi. Kemudian sebagai strategi untuk meningkatkan pendapatan para pedagang pempek perlu membidik produksi untuk sarana jual-beli nya dikarenakan suatu produksi akan bermuara pada besarnya penghasilan (pendapatan). Penghasilan yang di dapat untuk kebutuhan hidupnya.

Tipe tindakan sosial Max Weber, tindakan yang di lakukan para pedagang Pedagang pempek di Kampung kreatif pempek tanggo raja cindo ini di golongan sebagai tindakan Ekonomi Rasional. Analisis tersebut disebabkan ketika para pedagang pempek bertindak secara kondisi ekonomi yang dilandasi atas dasar suatu perilaku terbaiknya yang mempertimbangkan segala aspek rasionalnya yang dapat meningkatkan kehidupan ekonomi bagi mereka.

Tindakan sosial ekonomi tersebut pada prosesnya ditemukan sebuah faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung dalam meningkatkan pedagang pempek tersebut adalah kesediaan para pedagang pempek menerima pemberdayaan dari pemerintah setempat yakni Camat dan Dinas Pariwisata Kota Palembang yang dimanifestasikan dalam hal memberikan kualitas bahan baku pempek dan promosi. Ketergantungan antar anggota juga ternyata menjadi prinsip yang mendukung meningkatnya pendapatan yang dibiasakannya para anggota adanya kegiatan rutin, menghadiri sosialisasi dari Camat atau melakukan pertemuan dengan Dinas Pariwisata Kota Palembang, sebab kegiatan-kegiatan tersebut adalah sarana untuk penyadaran, sehingga para pedagang pempek dengan sukarela meningkatkan kapasitas usaha (berbisnis). Dari kegiatan keberdayaan yang mereka lakukan ternyata dapat membawa mereka pada suatu perubahan atau tahap pembelajaran dan peningkatan pengetahuan. Hal tersebut akan melahirkan partisipasi yang aktif dari perwujudan keterampilan yang telah diberikan oleh penyuluh pertanian melalui pertemuan rutin atau langsung turun ke lapangan (sawah) memberikan dampak pada pendapatan ekonomi.

Sedangkan faktor penghambat dalam proses perdagangan di Kampung kreatif pempek tango raja cindo adalah pengaruh cuaca yang membuat konsumen menurun yang otomatis kuantitas produksi pempek akan menurun juga.

Terakhir adalah penguasaan tehnologi dan kelangkaan sumber daya pendukung yang pada gilirannya produksi pempek di kampung kreatif pempek tango raja cindo mayoritas menggunakan alat-alat tradisional pada saat proses pembuatan sampe penggorengannya sehingga omzet belum maksimal, dan aktor yang memiliki kapasitas sebagai Pembina masih terbatas. Seorang Pembina adalah pemberi pendidikan yang merupakan salah satu faktor penting untuk menjamin mutu sumber daya manusia (SDM). Unsur pendidikan akan mempengaruhi pola pikir, pola tingkah laku dan interkasi sosial seseorang sebagai bagian dari anggota kelompok sosial dalam melakukan aktifitas untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Selain itu jika terdapat permasalahan yang harus segera dipecahkan terkendala oleh waktu.

Table 1.1

**Data pedagang pempek di Kampung Kreatif Tango Rajo Cindo,
Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.**

Nama usaha	Jenis makanan yang dijual
Pempek Minah	Pedagang menjual beragam macam pempek antara lain : pempek keriting, pempek telur, pempek tahu, pempek adaan, pempek kulit, pempek lenjer dan pempek kapal selam.
Pempek Ida	Pedagang menjual berbagai macam pempek antara lain : Pempek adaan, pempek tahu, pempek dos, serta pempek kapal selam.
Martabak Zubaidah	Pedagang hanya menjual martabak. martabak isi dengan campuran wortel, kentang dan telur,
Pempek Yamai	Pedagang menjual berbagai macam pempek antara lain : pempek kulit, pempek lenjer, pempek telur.
Pempek Sarame	Pedagang menjual berbagai macam pempek antara lain : pempek telur, lenjer, pistel, pempek tahu, serta kerupuk.
Pempek Ning	Pedagang menjual berbagai macam pempek antara lain : Pempek dos, pempek lenjer, risol, pempek keriting, dan pempek adaan.
Pempek Soleha	Pedagang menjual berbagai macam pempek antara lain : Pempek kulit, pempek adaan, pempek lenjer, dan pempek telur.

Sumber : Diolah Peneliti 2022

Salah satu kampung kreatif di Kota Palembang adalah Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo di Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang yang dimana Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo berada di pinggiran Sungai Musi. Lokasi tersebut strategis dinilai berpotensi untuk menarik wisatawan \, karena selain dapat menikmati pemandangan dari sungai musu, mereka dapat menyaksikan proses pembuatan pempek dan menikmati kuliner tersebut.

Ketua Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Febrita Lustia mengatakan Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo ini menjadi destinasi wisata baru, kuliner pempek ini tidak hanya makanan biasa namun sudah menjadi jenis makanan wajib untuk dikonsumsi oleh masyarakat local sehingga pengembangannya harus dilakukan dengan konsisten (sumselprov.go.id). Adanya kampung kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo ini memberikan peluang bagi masyarakat Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang sebagai peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya pembangunan merupakan prasyarat utama untuk memperbaiki derajat kesejahteraan yakni meningkatkan pendapatan keluarga.

Upaya mewujudkannya perlu adanya tindakan sosial yang merupakan tindakan individu yang mempunyai makna atau arti subyektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Sebab tindakan manusia merupakan bagian utama dari kehidupan sosial yang brasional. Tindakan rasional menurut Weber *dalam* Scott (2012) adalah tindakan ekonomi, yang dipahami dalam sudut pandang marginalis dalam hubungannya dengan pilihan-pilihan yang dipilih secara sadar; actor yang berorientasi ekonomi adalah mereka yang bertindak secara strategis, yang menggunakan tehnik yang tepat untuk meraih tujuan mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas dan secara khusus belum ada yang mengkaji bagaimana tindakan sosial ekonomi kampung kreatif pempek tanggo rajo cindo, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, yaitu **Tindakan Sosial dan Ekonomi Kampung Kreatif**

Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas maka dapat diketahui bahwa masalah pada penelitian ini adalah kampung kreatif pempek tanggo rajo cindo yang mengandalkan ide dan sumber daya sebagai faktor utama dalam mengembangkan kreatifitas dan menciptakan suatu hal yang baru dan berbeda sehingga dapat memiliki atau meningkatkan nilai jual untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang berkaitan dengan tindakan sosial ekonomi. Terkait hal tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah dengan judul “Tindakan Sosial Ekonomi Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”

1. Bagaimana Tindakan Sosial Ekonomi Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang dalam meningkatkan pendapatan keluarga tersebut?
2. Bagaimana faktor pendorong dan penghambat pedagang pempek di Kampung Kreatif Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 kota Palembang dalam meningkatkan pendapatan keluarga?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Tindakan Sosial Ekonomi Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan bentuk tindakan sosial ekonomi Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu-ilmu sosial dan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang sosiologi khususnya kajian Tindakan sosial ekonomi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran teoritis terhadap ilmu-ilmu sosial khususnya dalam kajian ilmu sosiologi pembangunan dan sosiologi ekonomi mengenai manfaat dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kampung Kreatif Pempek Tanggo Rajo Cindo Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pemerintahan dan swasta untuk di jadikan bahan pertimbangan, masukan dan saran terhadap tindakan sosial ekonomi sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dengan potensi yang ada.
- b. Sebagai kajian pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan keberadaan pedagang pempek khususnya di Kampung Kreatif Tanggo Rajo Cindo kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Damsar. (2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta :Kencana.
- Darmawan, T. (2002). *Pertanian Mandiri*. Jakarta : PT. Perdagangan Mandiri.
- Gilarso, T. (1987). *Pengantar Makroekonomi*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada Press.
- Gilarso, T. (1992). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Koentjaraningrat. (1985). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Aksara Baru.
- Landry, C. (2008). *The Creative City: a Toolkit for Urban Innovators*. Newyork :Comedia.
- Landry, C., & Bianchini, F. (1995). *The Creative City*. Demos.
- Landry, C., & Hyams, J. (2012). *The Creative City Index: Measuring The Pulse of The City*. Newyork : Comedia.
- Mubarok, J. (2012). *Dictionary of Economic Terms*. Yrama Widya.
- Patton, C. V., & Subanu, L. P. (1988). *Meeting Shelter Needs to Indonesia. Spontaneous Shelter: International Perspective and Prospects, 168-190*. Temple University Press.
- Scott, J. (2012). *Teori Sosial*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Soeratno. (1996). *Ekonomi pertanian*. Surabaya : Universitas Terbuka.
- Sukirno, S. (2007). *Perkembangan Pemikiran Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukmana, O. (2005). *Sosiologi Politik dan Ekonomi*. Malang : UMM Press.
- Sumardi, M. (1999). *Kemiskinan dan Kebutuhan Dasar*. Bandung : CV. Burung Rajawali.

Suparyanto. (2014). Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. *Pendapatan Perkapita*. Jakarta : Selemba Empat

Turner, B. . (2012). *Social Theory From Classical to Postmodern*. Jakarta : Pustaka Pelajar.